

**FERTILITAS, MORTALITAS, DAYA TETAS DAN BOBOT  
TETAS ITIK SIKUMBANG JONTI DAN ITIK PEKING YANG  
DIPELIHARA SECARA INTENSIF DI UPT FAKULTAS  
PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

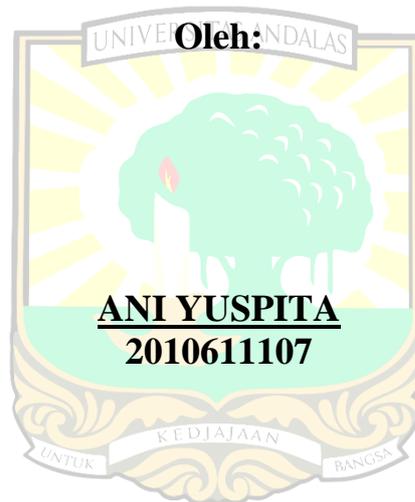
**Oleh:**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2025**

**FERTILITAS, MORTALITAS, DAYA TETAS DAN BOBOT  
TETAS ITIK SIKUMBANG JONTI DAN ITIK PEKING YANG  
DIPELIHARA SECARA INTENSIF DI UPT FAKULTAS  
PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2025**

# **FERTILITAS, MORTALITAS, DAYA TETAS DAN BOBOT TETAS ITIK SIKUMBANG JONTI DAN ITIK PEKING YANG DIPELIHARA SECARA INTENSIF DI UPT FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**Ani Yuspita**, dibawah bimbingan

**Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP dan Dr. Ir. Yan Heryandi, MP**

Departemen Teknologi Produksi Ternak, Program Studi Peternakan Fakultas  
Peternakan Universitas Andalas, 2025

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fertilitas, mortalitas, daya tetas dan bobot tetas itik Sikumbang Jonti dan itik Peking yang dipelihara secara intensif di UPT Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Penelitian ini terdiri dari 2 perlakuan dari itik yang dipelihara pada 4 unit. Setiap unit pemeliharaan terdiri dari 2 ekor jantan dan 12 ekor betina. Perlakuan terdiri dari A (Itik Sikumbang Jonti) dan B (Itik Peking). Penelitian ini dilakukan sebanyak 6 periode penetasan. Setiap periode penetasan, telur yang digunakan dikoleksi selama 5 hari dan diseleksi berdasarkan keutuhan kerabang telur. Parameter yang diamati ialah Fertilitas, Mortalitas, Daya Tetas dan Bobot Tetas. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisa menggunakan Uji t sampel bebas (*independent sample t-test*). Dari hasil penelitian didapatkan bahwa itik Sikumbang Jonti dan itik Peking masing-masing memiliki daya fertilitas 57,38% dan 60,51%, mortalitas fase *middle* 3,24% dan 8,74%, mortalitas fase *late* 35,74% dan 22,83%, daya tetas 46,06% dan 57,98% serta bobot tetas 42,07 g (55,89 %) dan 44,21 g (60,89 %). Hasil analisa menunjukkan bahwa perbedaan jenis itik tidak berpengaruh nyata terhadap Fertilitas, Mortalitas, Daya Tetas dan Bobot Tetas.

**Kata kunci :** *Bobot Tetas, Daya Tetas, Fertilitas, Mortalitas, itik Peking dan itik Sikumbang Jonti*

